

Perkembangan perdebatan keamanan lingkungan = Development of environmental security debate

Akhmad Najam Habib Arroisy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20479303&lokasi=lokal>

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk memahami perkembangan pemikiran akademis mengenai pembahasan isu lingkungan dalam kajian keamanan. Pembahasan literatur-literatur dalam tulisan ini akan menggunakan pembabakan kronologis menjadi tiga periode, yakni 1970-2001, 2002-2011, dan 2012-2017. Problematika lingkungan dalam keamanan dibahas lewat wacana keamanan lingkungan. Sejak digunakan pada 1972 pada Konferensi Stockholm, frasa keamanan lingkungan digunakan untuk coba membahas isu lingkungan melalui perspektif keamanan. Gerakan ini bisa muncul karena ancaman yang nyata, luas, serta tak bisa terpungkiri lagi dari isu lingkungan. Tulisan ini akan menunjukkan perkembangan tema-tema yang dibahas dalam wacana keamanan lingkungan sejak 1970 hingga beberapa tahun belakang. Tema-tema tersebut antara lain kerusakan lingkungan, kajian keamanan, konflik dan perdamaian, pembangunan dan tata kelola, demografi, diplomasi, gender, dan bencana. Dengan memperlihatkan temuan-temuan tersebut tulisan ini dapat membantu pembahasan masalah lingkungan baik secara akademis maupun dari segi praktis.

<hr>

This paper aims to understand the development of academic thinking about environmental security discourse in the security debate. All the literatures that discussed in this work will be analyzed chronologically into three groupings: 1970-2001, 2002-2011, and 2012-2017. Environmental problems which are discussed by security perspective has been using the phrase 'environmental security' since the term coined in the Stockholm Conference in 1972. This debate gained momentum because of the imminent, extreme, and the huge coverage of threats produced by environmental problems. This paper will then shows the development of themes in the discourse of environmental security since 1970 until the recent year. Themes found and explored by this article includes environmental degradation, security studies, peace and conflict, demography, gender, diplomacy, and catastrophy. I hope that this paper could give contribution academically and practically to the discourse as a whole.